

ABSTRAK

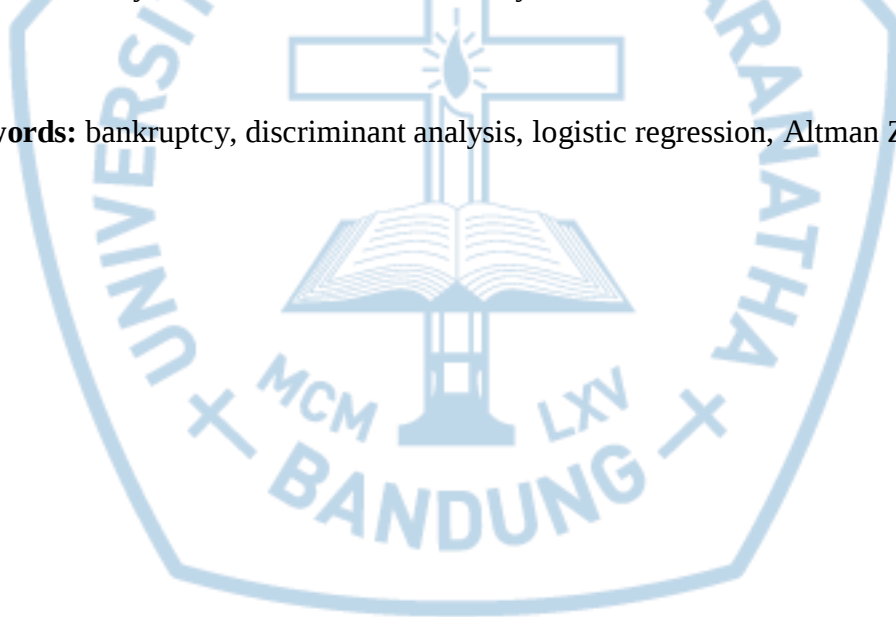
Kebangkrutan adalah situasi dimana perusahaan dianggap tidak mampu untuk memenuhi liabilitasnya sehingga secara hukum diwajibkan menjalankan prosedur kepailitan. Model prediksi kebangkrutan digunakan dalam upaya mendeteksi dan menghindari kebangkrutan. Metode yang paling umum digunakan adalah analisis diskriminan dan regresi logit, dan model prediksi yang paling praktis adalah model Altman *Z-score*. Meski model prediksi kebangkrutan terus mengalami perkembangan, belum diketahui model mana yang paling akurat dalam melakukan prediksi. Oleh karena itu, penelitian ini menguji pengaruh variabel Altman *Z-score* dalam pembentukan model prediksi kebangkrutan menggunakan metode analisis diskriminan dan regresi logit dan membandingkan tingkat akurasi dari model yang dihasilkan. Penelitian ini menggunakan sampel 92 perusahaan manufaktur tercatat di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2012 – 2015. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh *EBIT to Total Assets* dan *Market Value of Equity to Book Value of Debts* terhadap prediksi kebangkrutan dengan metode analisis diskriminan dan regresi logit. Regresi logit teruji lebih akurat karena memiliki akurasi 87,20% pada sampel analisis dan 95,56% pada sampel validasi, melampaui tingkat akurasi analisis diskriminan yaitu 61,70% dan 60,00%.

Kata kunci: kebangkrutan, analisis diskriminan, regresi logit, Altman *Z-score*

ABSTRACT

Bankruptcy represents the situation in which a firm is unable to settle its liabilities and therefore, according to the law, enters the bankruptcy procedure. Predictive models are used in the attempt to detect and avoid bankruptcy. Commonly used methods are discriminant analysis and logistic regression, as Altman Z-score proven to be the most practical model. Although bankruptcy prediction models are constantly developed, which model has the highest accuracy rate is yet to be known. This research analyzed the impact of Altman Z-score variables in formulating prediction models using both discriminant analysis and logistic regression and to compare the accuracy rate of models generated. Samples studied consist of 92 manufacturing firms listed in the Indonesia Stock Exchange over the year 2012 – 2015. This research shown the significance of *EBIT to Total Assets* and *Market Value of Equity to Book Value of Debts* in generating prediction model using discriminant analysis and logistic regression. Logistic regression is proven to be more accurate, possessing the accuracy rate of 87.70% for the analysis sample and 95.50% for the validation sample, exceeding the 61.70% and 60.00% accuracy rate of the discriminant analysis.

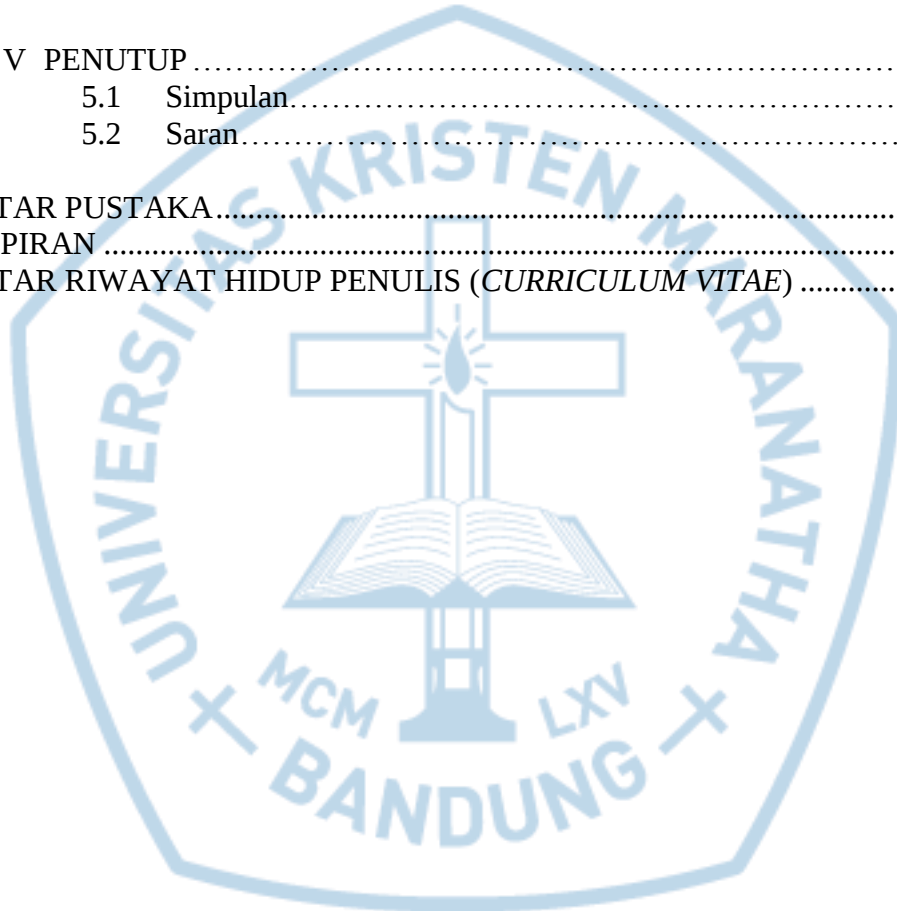
Keywords: bankruptcy, discriminant analysis, logistic regression, Altman Z-score



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
 BAB II LANDASAN TEORI	 14
2.1 Kajian Pustaka	14
2.1.1 Manajemen Keuangan	14
2.1.2 Laporan Keuangan	15
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan	20
2.1.4 Rasio Keuangan	23
2.1.5 Kebangkrutan	25
2.1.6 Model Prediksi Kebangkrutan	29
2.1.7 Model Altman Z-Score	36
2.2 Ringkasan Hasil Riset Empiris	40
2.3 Rerangka Pemikiran	60
2.3.1 Pengaruh Variabel Altman Z-score Terhadap Prediksi Kebangkrutan Industri Manufaktur di Indonesia Dengan Menggunakan Metode Analisis Diskriminan	60
2.3.2 Pengaruh Variabel Altman Z-score Terhadap Prediksi Kebangkrutan Industri Manufaktur di Indonesia Dengan Menggunakan Metode Regresi Logit	61
2.3.3 Perbedaan Tingkat Akurasi Metode Analisis Diskriminan dan Regresi Logit dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur di Indonesia	62
2.4 Model Penelitian	64
 BAB III METODE PENELITIAN	 65
3.1 Jenis Penelitian	65
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	65
3.3 Definisi Operasional Variabel atau Pengukuran Variabel	76

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	79
3.5 Metode Analisis Data.....	79
3.5.1 Analisis Diskriminan.....	79
3.5.2 Regresi Logit	83
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	86
4.1 Deskripsi Data.....	86
4.2 Pengolahan Data	88
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	89
4.2.2 Metode Analisis Diskriminan.....	95
4.2.3 Metode Regresi Logit	110
4.3 Pembahasan.....	118
 BAB V PENUTUP	123
5.1 Simpulan.....	123
5.2 Saran.....	124
 DAFTAR PUSTAKA.....	126
LAMPIRAN	131
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	145



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 <i>Statistical Highlight</i> Tahun 2013 Berbanding Tahun 2012	4
Gambar 1.2 <i>Statistical Highlight</i> Tahun 2014	5
Gambar 1.3 <i>Statistical Highlight</i> Tahun 2015	6
Gambar 2.1 Model Penelitian	64



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kategori dan Karakteristik dari Model Prediksi Kebangkrutan	30
Tabel 2.2 Model Prediksi Kebangkrutan dengan Metode Statistik	31
Tabel 2.3 Model Prediksi Kebangkrutan dengan AIES	33
Tabel 2.4 Model Prediksi Kebangkrutan dengan Metode Teoritis	34
Tabel 2.5 Ringkasan Hasil Riset Empiris	41
Tabel 3.1 Sampel Penelitian	67
Tabel 3.2 Klasifikasi Perusahaan Bangkrut dan Tidak Bangkrut	71
Tabel 3.3 Sampel Analisis dan Validasi	75
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel (DOV)	76
Tabel 3.5 Kriteria Keputusan Model Regresi Logit	85
Tabel 4.1 Rata-rata Rasio Sampel Analisis	87
Tabel 4.2 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	89
Tabel 4.3 <i>Coefficients</i>	90
Tabel 4.4 <i>Coefficients</i>	92
Tabel 4.5 <i>Coefficients</i>	93
Tabel 4.6 <i>Runs Test</i>	94
Tabel 4.7 <i>Test of Equality of Group Means</i>	95
Tabel 4.8 <i>Canonical Discriminant Function Coefficients</i>	96
Tabel 4.9 <i>Wilks' Lambda</i>	97
Tabel 4.10 <i>Eigenvalues</i>	98
Tabel 4.11 <i>Standardized Canonical Discriminant Function</i>	99
Tabel 4.12 <i>Structure Matrix</i>	100
Tabel 4.13 Nilai Rata-rata Z-score 0 dan Z-score 1	102
Tabel 4.14 Hasil Nilai Prediksi pada Perusahaan Bangkrut dan Tidak Bangkrut Sampel Analisis	105
Tabel 4.15 Tingkat Akurasi Model Menurut Sampel Analisis	106
Tabel 4.16 Hasil Nilai Prediksi pada Perusahaan Bangkrut dan Tidak Bangkrut Sampel Validasi	108
Tabel 4.17 Tingkat Akurasi Model Menurut Sampel Validasi	109
Tabel 4.18 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	111
Tabel 4.19 <i>Variables in the Equation</i>	112
Tabel 4.20 <i>Model Summary</i>	112
Tabel 4.21 <i>Classification Table</i>	113
Tabel 4.22 Rata-rata Rasio Variabel <i>EBIT to Total Assets (X₃)</i>	115
Tabel 4.23 Tingkat Akurasi Model Menurut Sampel Validasi	116

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Ikhtisar Laporan Keuangan 92 Sampel Perusahaan.....	131
Lampiran B Ikhtisar Rasio Keuangan 92 Sampel Perusahaan.....	144

